

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi sangat di butuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada zaman sekarang dimana dunia sudah tidak ada batasan lagi kita dapat dengan mudah mengakses informasi apa saja. Informasi tersebut di butuhkan guna mendukung pekerjaan mereka sehari-hari. Informasi menjadi suatu hasil industri yang telah di produksi secara besar-besaran dan didistribusikan secara luas dan dapat diakses dengan mudah, baik dengan media cetak seperti buku, majalah, koran, bulletin, hasil penelitian, karya ilmiah, yang kesemuanya itu dapat diakses melalui perpustakaan, maupun media terekam. Selain itu informasi juga bisa kita dapat melalui radio, televisi, dan publikasi lainnya.

Sumber informasi ada dimana-mana, di pasar, di Universitas, di rumah, di lembaga-lembaga atau organisasi komersial, dan juga di perpustakaan ataupun di tempat-tempat lainnya. Namun, tidak semua informasi tersebut merupakan informasi yang dapat diawasi secara khusus, dikendalikan, diolah, dan dikelola untuk kepentingan manusia. Informasi yang secara khusus diawasi, dikendalikan, diolah dan dikelola tersebut merupakan informasi terekam yang dapat diperoleh di perpustakaan-perpustakaan dan di segala jenisnya, baik informasi yang bersifat ilmiah, maupun informasi non-ilmiah.

Evaluasi adalah suatu usaha untuk mengukur dan sumber nilai secara objektif dari perencanaan hasil-hasil yang direncanakan sebelumnya, dimana hasil evaluasi tersebut dimaksudkan menjadi umpan balik untuk perencanaan yang akan

dilakukan di depan. Melalui evaluasi dapat diketahui kelemahan maupun kelebihan dan kemajuan yang mungkin dapat tercapai oleh perpustakaan. Selain itu dengan adanya evaluasi, perpustakaan dapat memikirkan cara-cara untuk memperbaiki atau mengubah program pengelolaannya agar menjadi lebih baik lagi.

Perpustakaan adalah pusat interaksi mahasiswa dengan buku, sehingga perpustakaan sangat penting dalam proses belajar. Kenyamanan dan kelengkapan koleksi buku serta pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan adalah syarat mutlak untuk meningkatkan kemauan atau minat baca dan kemampuan belajar mahasiswa. Sementara itu, menurut Basuki (1991:51) perpustakaan perguruan tinggi yaitu perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berfaliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya yakni Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat). Sehingga perpustakaan perguruan tinggi adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari suatu lembaga induknya yang bersama-sama unit lainnya tetapi dalam peranan yang berbeda, bertugas membantu perguruan tinggi yang bersangkutan melaksanakan Tri Dharmanya.

Keberadaan perpustakaan sangatlah penting bukan hanya sekedar bangunan atau tempat koleksi buku, tetapi juga sebagai sistem informasi, dan sebagai lembaga penyedia ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting terhadap lembaga induk serta masyarakat penggunanya. Keberadaan perpustakaan juga memiliki peran penting dalam pendidikan seperti yang tercantum dalam

Undang-undang Republik Indonesia pasal 43 tahun 2007 pasal 1 tentang perpustakaan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pengguna.

Perpustakaan Universitas Negeri Gorontalo merupakan pusat belajar bagi mahasiswa, dimana dituntut agar lebih peduli akan kebutuhan pengguna/mahasiswa, serta harus memahami kebutuhan informasi para pengunjung. Maka pengelolaan perpustakaan harus mengedepankan kualitas agar bisa menjadi perpustakaan yang ideal. Perpustakaan Universitas Negeri Gorontalo merupakan salah satu sarana yang disediakan oleh pihak kampus dalam membantu mahasiswa maupun dosen khususnya dalam penyediaan buku penunjang kegiatan belajar mengajar di kampus. Dan perpustakaan juga dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperdalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini dikarenakan tidak semua informasi ataupun pengetahuan dapat diraih saat pembelajaran di kelas. Sehingga perpustakaan menjadi alternatif sumber belajar untuk menunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Gorontalo, pihak kampus telah berupaya untuk menyediakan fasilitas perpustakaan bagi para mahasiswa, fasilitas tersebut seperti Museum Mini, Home Teater, BI Corner, dan Ruang Multimedia. Upaya ini sangat penting dilakukan untuk menambah referensi belajar bagi mahasiswa. Namun masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan di perpustakaan

Universitas Negeri Gorontalo, dimana masih banyak buku yang tidak teratur dengan rapi dan juga tidak teratur sesuai dengan nomor klasifikasi buku yang sudah di tempelkan pada rak buku yang telah disediakan. Dengan tidak teraturnya buku sesuai dengan nomor yang telah ditempelkan di rak buku maka mahasiswa merasa malas ataupun bosan untuk berkunjung ke perpustakaan, hal ini diperkuat dengan pernyataan dari mahasiswa. Selain itu juga diperpustakaan Universitas Negeri Gorontalo masih perlu pengawasan terhadap mahasiswa yang membawa makanan ataupun minuman ke dalam perpustakaan, karena itu bisa menyebabkan kerusakan pada buku ataupun bahan pustaka lainnya, jika makanan dan minuman tersebut jatuh di bahan pustaka yang sedang dibaca oleh mahasiswa. Tujuannya yaitu agar mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan lebih banyak lagi dan mahasiswa juga bisa merasa nyaman berada di perpustakaan. Perpustakaan Universitas Negeri Gorontalo harus lebih memperhatikan lagi pengelolaan perpustakaan itu sendiri karena jika perpustakaan di kelola dengan baik dan efisien maka pemakainya juga bisa memanfaatkan secara efektif. Karena perpustakaan bukan hanya merupakan tumpukan buku tanpa ada gunanya, tetapi secara prinsip, perpustakaan harus dapat dijadikan atau berfungsi sebagai informasi bagi setiap yang membutuhkannya. Disamping itu perpustakaan harus mengolah bahan pustaka yang terdapat suatu kegiatan yang dikenal dengan istilah kegiatan pemrosesan atau pengolahan, kegiatan ini dilakukan untuk mengolah berbagai macam bahan pustaka atau koleksi yang diterima perpustakaan berupa buku, majalah, bulletin, laporan, skripsi atau tesis, penerbitan pemerintah, surat kabar, atlas, ataupun lainnya. Untuk itu pihak perpustakaan Universitas Negeri

Gorontalo perlu memperhatikan apa saja yang harus dilakukan dalam pengelolaan perpustakaan.

Maka berdasarkan masalah yang ada, maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Evaluasi Pengelolaan Perpustakaan Pusat UNG”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian, maka penelitian ini berfokus pada:

1. Bagaimana perencanaan dalam pengelolaan perpustakaan pusat Universitas Negeri Gorontalo ?
2. Bagaimana prosedur dalam pengelolaan perpustakaan pusat Universitas Negeri Gorontalo ?
3. Bagaimana peran dan kesiapan pustakawan dalam pengelolaan perpustakaan pusat Universitas Negeri Gorontalo ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan dalam pengelolaan perpustakaan pusat Universitas Negeri Gorontalo
2. Untuk mengetahui prosedur dalam pengelolaan perpustakaan pusat Universitas Negeri Gorontalo
3. Untuk mengetahui peran dan kesiapan pustakawan dalam pengelolaan perpustakaan pusat Universitas Negeri Gorontalo

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi pengelola perpustakaan diharapkan dapat meningkatkan lagi kualitas pengelolaan perpustakaan, agar yang berkunjung ke perpustakaan bisa mendapatkan informasi yang diperlukan dengan mudah.
2. Bagi mahasiswa dapat meningkatkan motivasi dan frekuensi kunjungannya ke perpustakaan baik untuk membaca maupun meminjam koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan.
3. Bagi peneliti lainnya, merupakan bahan perbandingan untuk peneliti selanjutnya.